

BAB II. PEMBAHASAN MASALAH & SOLUSI PERANCANGAN INFORMASI MAKHLUK HALUS JEPANG (YOUKAI)

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Folklor

Folklor merupakan sebagian dari kebudayaan suatu kelompok atau daerah yang tersebar dan diwariskan secara turun-temurun, bersifat tradisional, dan memiliki versi yang berbeda-beda (Danandjaja, 1994, h.2). Folklor sendiri bukan hanya kesusastraan lisan, seperti cerita rakyat saja, tetapi tari tradisional, arsitektur tradisional, mainan tradisional, pakaian tradisional, serta tempat bersejarah pun masuk kedalam kategori folklor.

Folklor berasal dari dua kata Bahasa Inggris, yaitu *folk* yang memiliki arti sekelompok orang yang memiliki ciri-ciri pengenal fisik sosial dan kebudayaan, serta *lore* yang memiliki arti sebagian kebudayaan yang diwariskan secara turun-temurun dan disampaikan baik secara lisan maupun menggunakan alat peraga atau pembantu.

Ciri-ciri pengenal fisik sosial dan kebudayaan itu antara lain dapat berwujud, seperti warna kulit yang sama, bentuk rambut yang sama, mata pencaharian yang sama, bahasa yang sama, taraf pendidikan yang sama, dan agama yang sama. Namun, yang lebih penting lagi adalah bahwa mereka mewarisinya secara turun-temurun, sedikitnya dua generasi, yang dapat mereka akui sebagai milik bersamanya.

Folklor sendiri memiliki beberapa ciri-ciri pengenal utama, yaitu penyebaran dan pewarisannya dilakukan secara lisan, bersifat tradisional, memiliki banyak versi, bersifat anonim, memiliki kegunaan dalam kehidupan bersama suatu kelompok, bersifat pralogis, dan milik bersama.

Folklor memiliki beberapa fungsi di masyarakat, seperti sebagai alat pendidik anak dan sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma yang ada pada

masyarakat dapat dipatuhi. Selain beberapa fungsi, folklor juga ada beberapa jenis, yaitu mitos, legenda, dongeng, nyanyian rakyat dan upacara.

1. Mitos, yaitu sesuatu yang berbau mistis yang biasanya dipercayai oleh sekelompok orang di suatu daerah.
2. Legenda, yaitu cerita rakyat yang berkembang di suatu daerah, seperti legenda Nyi Roro Kidul.
3. Dongeng, yaitu cerita yang dibuat oleh manusia dan biasanya berisikan pesan moral.
4. Nyanyian rakyat, yaitu folklor yang berupa teks dan iringan musik.
5. Upacara, yaitu folklor yang berupa suatu kegiatan yang biasanya memberikan penghormatan terhadap nenek moyang, suatu tempat, atau suatu peristiwa tertentu yang terjadi di masa lampau.

II.1.2 Makhluk Halus

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hantu adalah roh jahat yang dianggap terdapat di tempat-tempat tertentu. Makhluk halus, atau yang lebih sering dikenal sebagai makhluk tak kasat mata atau makhluk astral, merupakan sebutan untuk makhluk hidup yang eksistensinya tak dapat dilihat oleh panca indera manusia. Makhluk halus juga merupakan makhluk yang selalu berada diantara manusia. Makhluk halus sendiri dapat berwujud seperti manusia, hewan, atau bahkan barang yang hidup, karena biasanya makhluk halus merupakan arwah dari manusia atau hewan yang sudah mati. Makhluk halus sering dikaitkan dengan hal-hal yang berbau mistis ataupun horor. Makhluk halus dipercaya mendiami suatu lokasi tertentu, barang-barang, atau orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengan para arwah saat para arwah masih hidup.

Fenomena dimana terjadinya penampakan makhluk halus kerap kali membuat kehebohan di masyarakat. Tidak hanya fenomena penampakan makhluk halus saja, fenomena mistis pun kerap kali dikaitkan dengan aktivitas makhluk halus. Mulai dari berpindahnya suatu barang dengan sendirinya, menutupnya sebuah pintu atau jendela dengan sendirinya, lampu yang menyala dan mati dengan sendirinya, dan

juga terjadinya penampakan dari sesosok manusia yang dulunya pernah hidup di suatu tempat atau daerah.



Gambar II.1.2.1 *Witch of Endor* oleh Nikolai Ge, Raja Saul bertemu dengan hantu dari Samuel (1857)

Sumber:

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/0/0b/Witch_of_Endor_%28Nikolay_Ge%29.jpg

(Diakses pada 31 Desember 2018)

II.1.2.1 Makhluk Halus di Timur Dekat Kuno dan Mesir

Referensi mengenai makhluk halus dari berbagai daerah dan agama memang beragam, salah satunya adalah daerah Timur Dekat Kuno dan Mesir. Ada banyak referensi mengenai makhluk halus didalam agama orang-orang Mesopotamia. Menurut Jacobsen (1978), Jejak atas kepercayaan ini selamat dalam agama Abraham yang kemudian datang mendominasi area tersebut.

Orang-orang Mesopotamia dan Mesir percaya bahwa makhluk halus terbentuk saat suatu kematian tiba. Dimana ada kematian, pasti ada makhluk halus yang akan terbentuk atau datang. Makhluk halus dipercaya terbentuk berdasarkan kenangan atau sifat seseorang yang telah meninggal. Kerabat dari orang-orang yang telah meninggal diminta untuk menyiapkan makanan atau minuman (atau

yang dapat disebut sebagai sesajen dalam budaya Indonesia), agar arwah-arwah orang mati tersebut dapat beristirahat dengan tenang. Jika para kerabat dari orang-orang yang telah meninggal ini tidak melakukannya, ancaman atau penyakit mematikan dipercaya akan datang pada keluarga tersebut.



Gambar II.1.2.1.1 Akh Glyph, Hieroglyph Mesir yang Melambangkan Jiwa

Sumber: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/7/79/Akh_glyph.svg

(Diakses pada 25 Januari 2019)

Menurut Goelet (1998), Selama lebih dari 2.500 tahun lebih, orang-orang Mesir percaya bahwa kehidupan setelah kematian ada nyatanya. Para arwah dipercaya memiliki kehidupan selanjutnya setelah kematian, yang dimana para arwah diberikan kemampuan untuk mendampingi atau melukai para manusia yang masih hidup, dan juga dipercayai bahwa adanya kematian kedua bagi para arwah. Kepercayaan terhadap hal ini banyak tercantuk dalam bentuk hieroglyph diatas transkrip, gulungan, dan lukisan di makam orang-orang Mesir.

II.1.2.2 Makhluk Halus di Meksiko

Makhluk halus masih dipercayai di daerah Meksiko. Meksiko memiliki suatu festival yang bernama *The Day of The Dead (Dia de Muertos)* atau Hari Orang Mati, yang biasa dilaksanakan sekitar tanggal 31 Oktober sampai 2 November. Orang-orang Meksiko akan membuat altar di rumah dengan cara memajang foto-foto kerabat yang telah meninggal di altar tersebut, kemudian altar tersebut akan

dihias sedemikian rupa, dan makanan serta minuman akan ditaruh di altar tersebut. Pembuatan dan penghiasan altar tersebut dilakukan agar para arwah dapat berkunjung ke dunia manusia pada hari orang mati untuk mengunjungi kerabat yang masih hidup.



Gambar II.1.2.2.1 Altar Saat *Dia de Muertos* Untuk Memperingati Seorang Pria Yang Sudah Meninggal di Milpa Alta, Meksiko

Sumber: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/7/79/Akh_glyph.svg

(Diakses pada 25 Januari 2019)

Selain membuat dan menghias altar, orang-orang Meksiko akan menghias rumah, membersihkan makam-makam kerabat, serta menghias makam-makam tersebut. Penghiasan tersebut dilakukan agar para arwah senang karena masih diingat oleh keluarganya. Menurut cerita rakyat di Meksiko, jika keluarga atau kerabat seorang arwah melupakan arwah tersebut, maka arwah tersebut akan hilang selamanya. Jika arwah itu tetap diingat oleh keluarga atau kerabatnya, maka arwah tersebut akan hidup terus menerus di dunia arwah.

II.1.3 Makhluk Halus Jepang (*Youkai*)

Makhluk halus Jepang, atau yang disebut *youkai*, merupakan sebutan yang digunakan untuk menyebut golongan makhluk supernatural dari folklor Jepang. *Youkai* sendiri berasal dari dua kata, yaitu You (妖) yang memiliki arti atraktif, mempesona, atau bencana, dan Kai (怪) yang memiliki arti misteri atau menakjubkan.



Gambar II.1.3.1 *Hyakki Yagyō*

Sumber:

https://vignette.wikia.nocookie.net/nurarihyonnomago/images/7/7d/Hyakki_Yako.png/revision/latest?cb=20110304011036

(Diakses pada 31 Desember 2018)

Menurut Masamichi (1981), pengertian *youkai* adalah makhluk-makhluk yang berada diantara manusia, yang sedih karena tidak dapat menjadi manusia kembali. Menurutnya, *youkai* terbagi menjadi dua kategori, yaitu *youkai* yang baik dan *youkai* yang jahat. *Youkai* sendiri berkeinginan untuk kembali menjadi manusia, namun pada akhirnya tidak bisa, sehingga para *youkai* tinggal diantara manusia. *Youkai* biasa tinggal di daerah pegunungan, sungai, atau laut.

Menurut media populer *anime* dan *manga* yang berjudul “*Nurarihyon no Mago*” (ぬらりひよんの孫), *youkai* memiliki arti hantu atau makhluk misterius, yang digunakan untuk mendeskripsikan varian yang luas dari makhluk-makhluk supernatural dari folklor Jepang. Bentuk *youkai* sendiri ada yang merupakan separuh binatang dan manusia, adalah yang dulunya manusia dan menjadi *youkai* ketika meninggal, dan ada yang merupakan benda-benda yang kemudian hidup.

Penampakan dari *youkai* biasanya didasari dari halusinasi manusia atau dari mimpi manusia. Fenomena penampakan *youkai* kerap kali terjadi di rumah penduduk, ketika pintu dibiarkan sedikit terbuka, akan terlihat sesosok makhluk menyeramkan disana. Orang yang melihat sosok *youkai* biasanya tidak akan mengingat apa yang dilihatnya keesokan harinya. (Masamichi, 1981).

Makhluk halus Jepang sendiri terdiri dari beberapa kategori wujud, yaitu hewan, berwujud seperti manusia, arwah, makhluk-makhluk yang diagungkan, dan gabungan antara hewan dan manusia, atau yang biasa disebut iblis.

II.1.3.1 Arwah

II.1.3.1.1 Furutsubaki no Rei

Furutsubaki no Rei (Bahasa Jepang: 古椿の霊、ふるつばきのれい), adalah *youkai* yang merupakan arwah dari pohon Tsubaki (bunga Camellia). Menurut cerita, ketika suatu pohon Tsubaki sudah mencapai umur yang tua, seorang arwah akan muncul dari pohon tersebut dan memiliki kekuatan yang aneh dan misterius, yang biasanya digunakan untuk menipu manusia.



Gambar II.1.3.1.1 *Furutsubaki no Rei*

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2014/10/furutsubakinorei.jpg>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.1.2 Kodama

Kodama (Bahasa Jepang: 木霊、こだま), adalah arwah dari sebuah pohon yang sangat tua. Jika sebuah pohon sudah berumur sangat tua, arwah dari pohon tersebut akan mulai berkembang dan hidup. Arwah pohon biasanya hanya berada didekat sumbernya. Kodama jarang sekali terlihat karena biasanya hanya muncul di hutan terdalam yang tidak pernah tersentuh manusia. Kodama sendiri berbentuk sebagai bola cahaya, namun terkadang dapat menyerupai sesosok manusia juga.



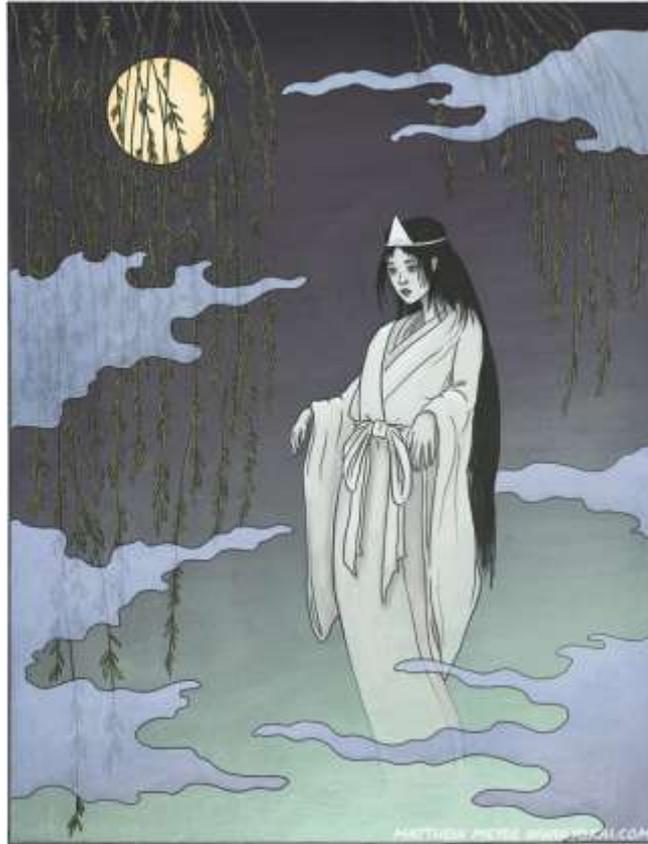
Gambar II.1.3.1.2 Kodama

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/005-kodama.jpg>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.1.3 Yuurei

Yuurei (Bahasa Jepang: 幽霊、ゆうれい), adalah sebutan umum untuk hantu di Jepang. Hantu yang tergolong kedalam kategori Yuurei adalah hantu-hantu yang menunggui kuburan, rumah-rumah, atau tempat-tempat dimana pernah terjadi kematian. Yuurei biasanya berwujud sebagaimana saat meninggal dahulu dan mengenakan pakaian yang dipakai saat dikubur. Yuurei tidak tergolong kedalam *youkai* yang jahat, karena Yuurei hanya menghantui dan tinggal di dunia manusia sampai dapat diantarkan ke dunia selanjutnya.



Gambar II.1.3.1.3 Yuurei

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/069-yuurei.jpg>

(Diakses pada 04 April 2019)

II.1.3.2 Hewan

II.1.3.2.1 Bakeneko

Bakeneko (Bahasa Jepang: 化け猫、ばけねこ), adalah *youkai* yang berbentuk kucing, atau lebih sering disebut sebagai monster kucing. Penampilan dari Bakeneko sendiri menyerupai layaknya kucing rumahan ataupun kucing jalanan biasa. Dikatakan bahwa kucing yang sudah hidup lama akan memiliki kekuatan supernatural, seperti kekuatan berubah bentuk yang biasanya menyerupai manusia. Seiring dengan menuanya Bakeneko, kekuatan dan bentuknya pun akan tumbuh. Bakeneko dapat tumbuh menjadi sangat besar, bahkan sebesar orang dewasa.



Gambar II.1.3.2.1 Bakeneko

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/076-bakeneko.jpg>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.2.2 Daitengu

Daitengu (Bahasa Jepang: 大天狗、だいてんぐ), adalah *youkai* yang memiliki wajah seperti anjing namun memiliki badan layaknya manusia dengan sepasang sayap. Daitengu dikatakan sebagai makhluk agung dan tinggal di puncak pegunungan. Daitengu merupakan *youkai* yang memiliki kebijaksanaan yang tinggi dan kekuatan yang besar.



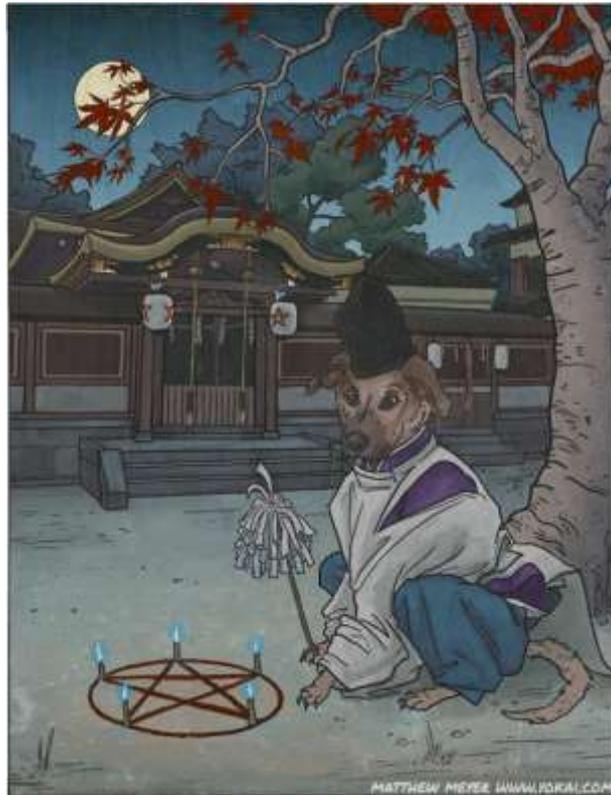
Gambar II.1.3.2.2 Daitengu

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/030-daitengu.jpg>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.2.3 Inugami

Inugami (Bahasa Jepang 犬神、いぬがみ), adalah *yokai* yang disebut sebagai arwah anjing, biasanya ada pada keluarga yang kaya raya. Inugami dapat ditemui di daerah Kyushu, Shikoku, dan di daerah lainnya di Barat Jepang. Wujud dari Inugami ketika berbaur dengan manusia menyerupai anjing biasa, namun wujud aslinya menyerupai kepala anjing yang dimumifikasi dan dikeringkan, dan sering terlihat menggunakan pakaian upacara tradisional.



Gambar II.1.3.2.3 Inugami

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/inugami.jpg>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.2.4 Kama Itachi

Kama Itachi (Bahasa Jepang: 鎌鼬、かまいたち), adalah *yokai* yang berwujud musang yang memiliki kuku setajam silet dan badan sekuat besi. Kama Itachi sangat populer di Jepang, terutama jika ada kejadian mengenai angin puyuh melanda Jepang. Kama Itachi menyerang secara berkelompok. Musang pertama akan melukai korbannya dengan kuku tajam di bagian kaki korban dan menjatuhkan korbannya ke tanah. Musang kedua akan melukai korbannya lebih fatal dari musang pertama, dan musang ketiga akan menggunakan sebuah obat ajaib untuk mengobati korbannya sehingga luka-luka korban terlihat tidak terlalu fatal.



Gambar II.1.3.2.4 Kama Itachi

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/019-kamaitachi.jpg>
(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.2.5 Kitsune

Kitsune (Bahasa Jepang: 狐、きつね), adalah *youkai* berbentuk rubah yang memiliki kemampuan berubah bentuk. Kitsune sendiri terdapat diberbagai penjuru Jepang dan merupakan salah satu *youkai* yang terkenal. Kitsune sendiri ada dua varian, yaitu Kitsune baik yang merupakan pelayan dari Dewa di agama Shinto, Inari, dan ada juga Kitsune jahat yang sering menjahili bahkan melukai manusia.



Gambar II.1.3.2.5 Kitsune

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/073-kitsune.jpg>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.2.6 Maneki Neko

Maneki Neko (Bahasa Jepang: 招き猫、まねきねこ), adalah varian dari Bakeneko yang dikatakan dapat membawa keberuntungan. Biasanya dapat dilihat dalam bentuk patung yang dipajang di rumah-rumah atau toko-toko.



Gambar II.1.3.2.6 *Maneki Neko*

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2016/09/manekineko-watermark.png>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.2.7 Nekomata

Nekomata (Bahasa Jepang: 猫又、ねこまた), adalah *youkai* berwujud kucing, namun memiliki dua ekor. Nekomata sendiri dikatakan lahir seperti Bakeneko, berasal dari kucing biasa, namun hanya kucing yang paling tua dan memiliki ekor paling Panjang saja yang dapat menjadi Nekomata. Nekomata sendiri dikenal sering melukai manusia dengan bola apinya atau bahkan membunuh manusia.



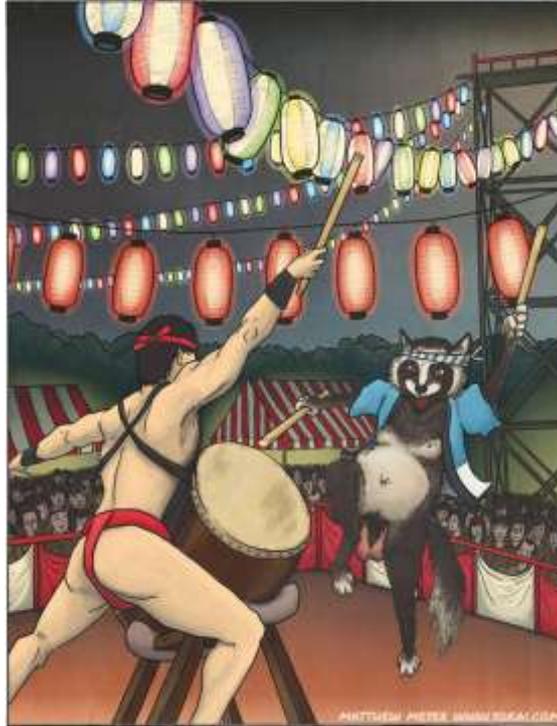
Gambar II.1.3.2.7 Nekomata

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/077-nekomata.jpg>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.2.8 Tanuki

Tanuki (Bahasa Jepang: 狸、たぬき), adalah *yokai* tipe hewan yang populer, sama seperti Kitsune. Tanuki sendiri berwujud seekor rakun. Tanuki sangat populer di Jepang, dimana dapat ditemui patung-patung Tanuki sebagai hiasan di rumah-rumah atau di toko-toko. Tanuki dicintai bukan hanya karena keimutannya, tetapi juga karena cerita-cerita mengenai kejahilan dan tipu dayanya.



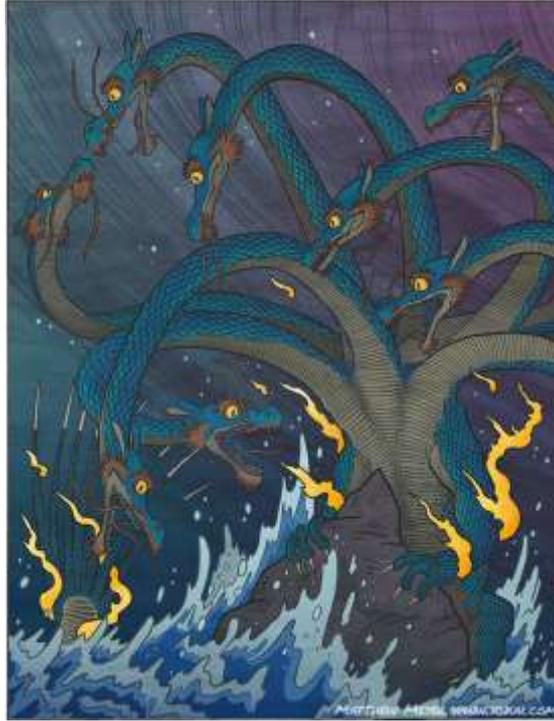
Gambar II.1.3.2.8 Tanuki

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/075-tanuki.jpg>

(Diakses pada 04 April 2019)

II.1.3.2.9 Yamata no Orochi

Yamata no Orochi (Bahasa Jepang: 八岐大蛇、やまたのおろち), adalah *yokai* yang berwujud ular laut berkepala dan berekor delapan yang sangat besar dengan sebuah perut berwarna merah. Yamata no Orochi pertama kali muncul dalam dokumen-dokumen tertulis Jepang, *Kojiki* dan *Nihongi*. Legenda mengenai Yamata no Orochi terbukti sudah lama ada sejak jaman dahulu kala.



Gambar II.1.3.2.9 *Yamata no Orochi*

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2015/10/yamatanoorochi-watermark.png>

(Diakses pada 04 April 2019)

II.1.3.3 Humanoid

II.1.3.3.1 Ame Onna

Ame Onna (Bahasa Jepang: 雨女、あめおんな), adalah *youkai* yang muncul pada hari hujan atau malam hari. Ketika Ame Onna muncul di suatu desa, maka hujan akan turun. Ame Onna masih dapat dikatakan sebagai Dewa Hujan yang minor, karena Ame Onna dapat membawa hujan, namun, sebenarnya Ame Onna memiliki maksud lain ketika mengunjungi suatu desa pada malam hari.



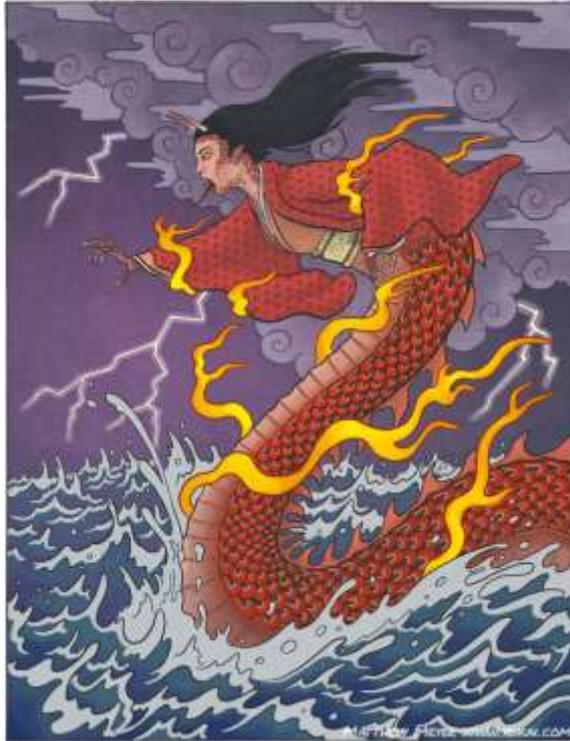
Gambar II.1.3.3.1 *Ame Onna*

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/059-ameonna.jpg>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.3.2 Kiyō Hime

Kiyō Hime (Bahasa Jepang: 清姫、きよひめ), adalah *yōkai* yang berwujud setengah wanita manusia dan setengah naga laut yang dapat menyemburkan api. Menurut legenda, Kiyō Hime adalah seorang wanita yang pernah dijanjikan untuk dinikahi oleh seorang pendeta muda bernama Anchin, namun setelah beberapa kali membuat kebohongan pada Kiyō Hime, kesedihan Kiyō Hime pun berubah menjadi amarah yang sangat besar dan mulai menyerang serta membunuh Anchin.



Gambar II.1.3.3.2 *Kiyohime*

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2014/10/kiyohime.jpg>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.3.3 Kuchisake Onna

Kuchisake Onna (Bahasa Jepang: 口裂け女、くちさけおんな), adalah *yōkai* berwujud wanita dengan mulut yang terbuka sangat lebar. Kuchisake Onna sangat terkenal, bahkan hingga ke luar Jepang. Kuchisake Onna biasanya ditemui di area gang atau jalan yang sunyi dan gelap. Jawaban apapun yang diberikan kepada Kuchisake Onna akan berakhir dengan kematian sang korban.



Gambar II.1.3.3.3 *Kuchisake Onna*

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/057-kuchisakeonna.jpg>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.3.4 Nurarihyon

Nurarihyon (Bahasa Jepang: 滑瓢、ぬらりひょん), adalah *youkai* yang paling kuat. Nurarihyon sendiri dikenal sebagai “Pemimpin para Youkai”, yang dimana akan memimpin *hyakki yakou* atau parade seribu *youkai* di jalanan Jepang. Setiap *youkai* akan mendengarkan omongan dari Nurarihyon. Nurarihyon dikatakan menyukai barang-barang dan makanan-makanan mahal, itulah sebabnya Nurarihyon suka menyelinap kedalam rumah-rumah orang kaya.



Gambar II.1.3.3.4 Nurarihyon

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/051-nurarihyon.jpg>

(Diakses pada 04 April 2019)

II.1.3.3.5 Osakabe Hime

Osakabe Hime (Bahasa Jepang: 長壁姫、おさかべひめ), adalah *youkai* kuat yang tinggal di area rahasia di istana Himeji. Wujud Osakabe Hime dikatakan menyerupai wanita tua anggun yang mengenakan 12 lapisan kimono. Osakabe Hime dapat memanipulasi orang-orang seperti boneka. Osakabe Hime lebih sering berdiam diri di area rahasia di istana Himeji dan tidak suka bertemu orang-orang, namun satu kali dalam setahun, Osakabe Hime akan turun untuk menemui pemilik istana untuk memberitahukan keberuntungan kastil tersebut untuk tahun depan.



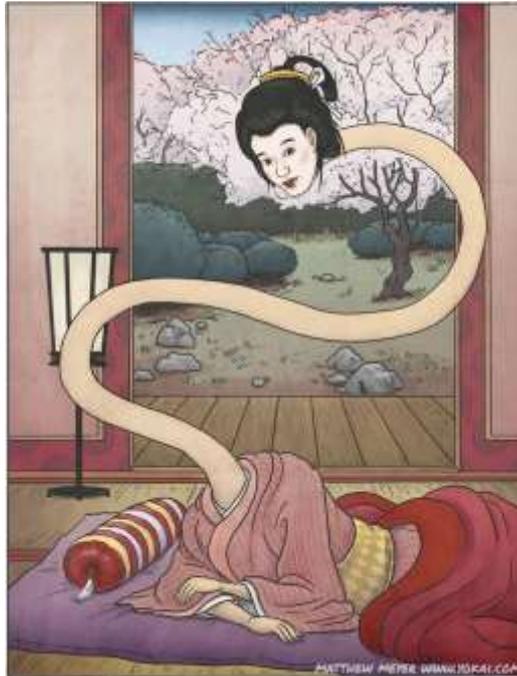
Gambar II.1.3.3.5 *Osakabe Hime*

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2015/10/osakabehime-watermark.png>

(Diakses pada 04 April 2019)

II.1.3.3.6 Rokurokubi

Rokurokubi (Bahasa Jepang: 轆轤首、ろくろくび), adalah *yokai* yang hampir sejenis dengan Nukekubi, tapi perbedaannya adalah leher Rokurokubi dapan memanjang tapi tidak dapat terlepas dari badannya. Wujud Rokurokubi sendiri adalah seorang wanita dan dulunya adalah seorang manusia. Berbeda dengan Nukekubi yang memangsa manusia, Rokurokubi hanya memangsa hewan-hewan kecil, atau sesekali menjilati minyak lampu, atau bahkan hanya sekedar menakut-nakuti manusia.



Gambar II.1.3.3.6 Rokurokubi

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/053-rokurokubi.jpg>
(Diakses pada 04 April 2019)

II.1.3.3.7 Tamamo no Mae

Tamamo no Mae (Bahasa Jepang: 玉藻前、たまものまえ), adalah salah satu *youkai* rubah yang populer dalam mitologi Jepang. Tamamo no Mae merupakan kitsune ekor sembilan dan merupakan salah satu *youkai* terkuat yang pernah hidup. Tamamo no Mae merupakan penyebab dari salah satu perang saudara penting yang terjadi dalam sejarah Jepang, karena Tamamo no Mae pernah berambisi untuk membunuh Raja dan merebut posisinya. Tamamo no Mae termasuk kedalam *Nihon San Dai Aku Youkai*, yaitu tiga *youkai* terjahat yang ada di Jepang.



Gambar II.1.3.3.7 Tamamo no Mae

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2015/10/tamamonomae-watermark.png>

(Diakses pada 04 April 2019)

II.1.3.3.8 Yuki Onna

Yuki Onna (Bahasa Jepang: 雪女、ゆきおんな), adalah *youkai* berwujud seorang wanita yang mengenakan pakaian tradisional berwarna putih dan selalu muncul saat badai salju. Yuki Onna adalah *youkai* yang memiliki kemampuan es, dapat membekukan apapun yang ingin dibekukan olehnya. Yuki Onna merupakan salah satu *youkai* yang populer baik di Jepang maupun di mancanegara. Yuki Onna terkadang jatuh cinta dengan manusia yang diincarnya dan membiarkan mereka untuk pergi, namun Yuki Onna lebih sering menghisap energi kehidupan dari para pengelana yang tersesat di gunung saat badai salju.



Gambar II.1.3.3.8 Yuki Onna

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/040-yukionna.jpg>

(Diakses pada 04 April 2019)

II.1.3.3.9 Zashiki Warashi

Zashiki Warashi (Bahasa Jepang: 座敷童子、ざしきわらし), adalah *youkai* yang berwujud anak kecil berumur lima tahun, bisa laki-laki atau perempuan. Zashiki Warashi sangat menyukai kejahilan, dicintai oleh semua orang, dan dipercaya dapat membawa keberuntungan yang besar bagi rumah-rumah yang dihantui olehnya. Dipercaya hanya sang pemilik rumah atau hanya anak-anak yang dapat melihat Zashiki Warashi, sehingga keberadaan Zashiki Warashi biasanya diketahui dari kejahilannya.



Gambar II.1.3.3.9 *Zashiki Warashi*

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/086-zashikiwarashi.jpg>

II.1.3.4 Hybrid

II.1.3.4.1 Amanojaku

Amanojaku (Bahasa Jepang: 天邪鬼、あまのじゃく), adalah salah satu dari *youkai* yang jahat. Amanojaku adalah *youkai* jahat yang paling terkenal dalam folklor Jepang, bahkan sudah diketahui dari sebelum sejarahnya tertulis di Jepang. Amanojaku dideskripsikan sebagai seorang monster jahat yang selalu menyebabkan masalah. Amanojaku dikatakan merupakan arwah jahat surgawi, atau arwah jahat yang selalu membisikkan manusia untuk berbuat keburukan (seperti iblis pada agama Islam).



Gambar II.1.3.4.1 *Amano-jaku*

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2015/10/amanojaku-watermark.png>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.4.2 Gozu

Gozu (Bahasa Jepang: 牛頭、ごず), adalah iblis yang memiliki kepala menyerupai kerbau dan memiliki badan layaknya manusia. Gozu dan Mezu merupakan jenderal iblis bawahan Enma Dai Ou yang bertugas untuk menjaga gerbang neraka.



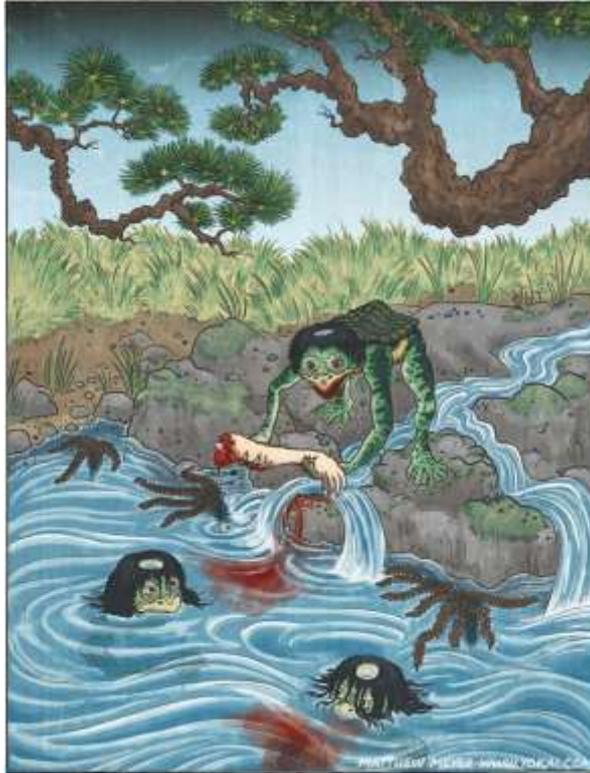
Gambar II.1.3.4.2 Gozu

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2016/10/gozu-mezu-watermark.png>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.4.3 Kappa

Kappa (Bahasa Jepang: 河童、かっぱ), dalah *youkai* tipe air yang memiliki penampilan seperti binatang reptile, namun dapat berdiri dengan dua kaki layaknya manusia. Kappa berhabitat di danau, sungai, kolam, sumur, dan dapat ditemui diberbagai area di Jepang. Kekuatan Kappa bersumber pada bagian kepalanya yang botak, dimana air ditampung disana. Jika Kappa kehabisan air dan mengering, Kappa tidak akan bisa bergerak dan kemudian akan mati.



Gambar II.1.3.4.3 Kappa

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/001-kappa.jpg>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.4.4 Kudan

Kudan (Bahasa Jepang: 人魚、にんぎょ), adalah *youkai* yang memiliki wujud seekor sapi dengan wajah manusia. Kudan lahir dari seekor sapi di perternakan biasa. Kudan sendiri merupakan makhluk yang dapat melihat masa depan, baik maupun buruk, namun ada konsekuensi dari kemampuannya itu. Ketika Kudan mengatakan masa depan yang telah dilihat, Kudan tersebut akan mati pada saat itu juga. Diketahui dari beberapa sumber, bahwa Kudan kerap muncul sebelum bencana besar atau kejadian bersejarah terjadi.



Gambar II.1.3.4.4 Kudan

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2015/08/kudan-watermark.png>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.4.5 Mezu

Mezu (Bahasa Jepang: 馬頭、めず), adalah iblis yang memiliki kepala menyerupai kuda dan memiliki badan layaknya manusia. Gozu dan Mezu merupakan jenderal iblis bawahan Enma Dai Ou yang bertugas untuk menjaga gerbang neraka.



Gambar II.1.3.4.5 Mezu

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2016/10/gozu-mezu-watermark.png>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.4.6 Ningyo

Ningyo (Bahasa Jepang: 人魚、にんぎょ), adalah *yokai* tipe air. Ningyo sangat berbeda dengan manusia duyung yang ada pada cerita di Eropa. Ningyo lebih terlihat seperti ikan daripada manusia, dan terlihat seperti monster yang menyeramkan. Menurut *Nihon Shoki*, yaitu buku mengenai sejarah klasik Jepang yang paling tua, daging Ningyo dipercaya dapat membuat seseorang memiliki hidup dan kemudaan yang abadi.



Gambar II.1.3.4.6 *Ningyo*

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/045-ningyo.jpg>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.4.7 Oni

Oni (Bahasa Jepang: 鬼、おに), adalah sebutan untuk iblis atau raksasa jahat di cerita rakyat Jepang. Oni merupakan salah satu makhluk halus yang sangat populer dalam cerita rakyat Jepang. Oni dikatakan sangat menyeramkan dan sangat besar. Habitat Oni sendiri adalah Neraka, pegunungan tertutup, gua, pulau, dan benteng-benteng yang sudah ditinggalkan. Oni adalah pemakan segala, terutama manusia dan alkohol.



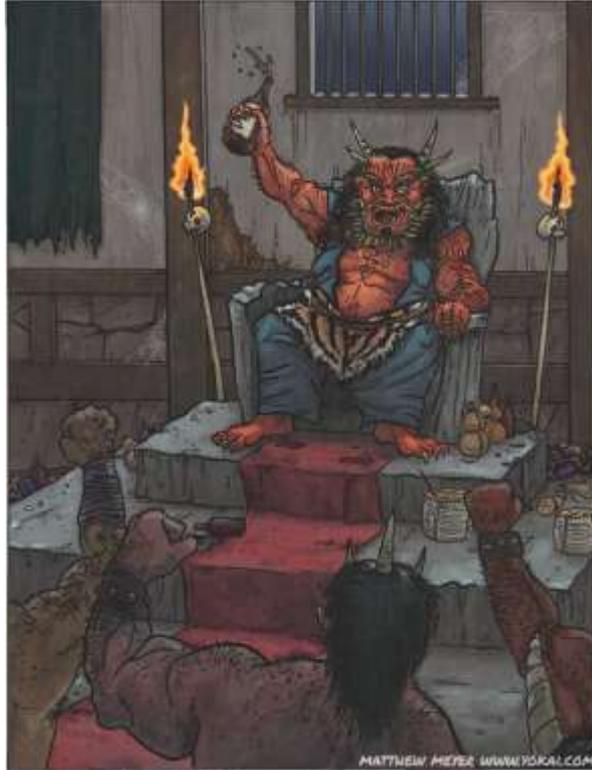
Gambar II.1.3.4.7 Oni

Sumber: <http://www.yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/026-oni.jpg>

(Diakses pada 04 April 2019)

II.1.3.4.8 Shuten Douji

Shuten Douji (Bahasa Jepang: 酒呑童子、しゅてんどうじ), adalah salah satu *youkai* yang jahat. Beberapa cerita mengatakan bahwa Shuten Douji merupakan seorang anak laki-laki muda yang memiliki kekuatan spiritual yang kuat dan sangat pintar di umurnya. Orang-orang disekitarnya terus-menerus memanggilnya sebagai anak iblis dan Shuten Douji menjadi seorang anti-sosial dan sangat membenci orang lain. Saat berumur enam tahun, Ibunya pun meninggalkannya. Shuten Douji kemudian menjadi seorang murid pendeta di Gunung Hiei di Kyoto. Karena kelebihannya, Shuten Douji sering membolos dan bertengkar. Shuten Douji akhirnya sering minum-minum, yang dimana sangat terlarang bagi seorang pendeta. Karena kesenangannya dengan minum-minum, didapatkanlah julukan Shuten Douji, yang berarti tukang minum-minum kecil.



Gambar II.1.3.4.8 *Shuuten Douji*

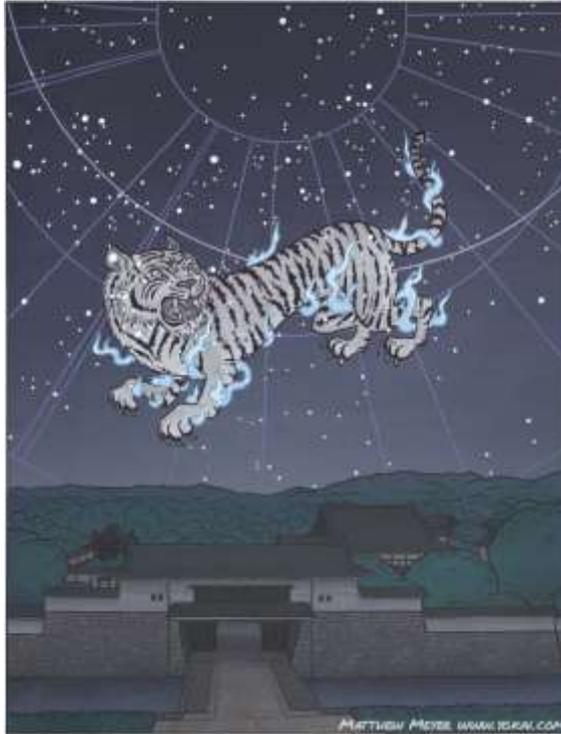
Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2013/06/shutendoji.jpg>

(Diakses pada 04 April 2019)

II.1.4.5. Mahluk Yang Diagungkan

II.1.4.5.1 Byakko

Byakko (Bahasa Jepang: 白虎、びゃっこ), adalah salah satu figur dalam mitologi Jepang yang termasuk kedalam “Empat Penjaga Arah Mata Angin”. Byakko memiliki penampilan seperti seekor macan putih. Byakko merupakan penjaga arah mata angin bagian Barat.



Gambar II.1.3.5.1 *Byakko*

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2016/07/byakko-watermark.png>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.5.2 Enma Dai Ou

Enma Dai Ou (Bahasa Jepang: 閻魔大王、えんまだいおう), adalah Raja tertinggi di Neraka. Enma Dai Ou digambarkan menyerupai manusia, namun ukurannya berkali lipat lebih besar manusia. Enma Dai Ou bertugas untuk menghakimi jiwa manusia yang baru saja meninggal dan mengirim jiwa-jiwa manusia tersebut ke lokasi selanjutnya. Dikatakan bahwa Enma Dai Ou memiliki sebuah gulungan besar yang berisi kumpulan perilaku baik dan buruk manusia.



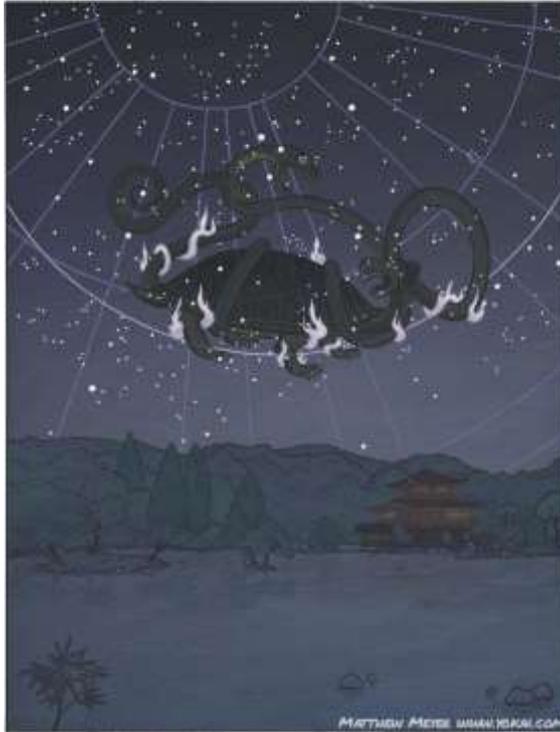
Gambar II.1.3.5.2 Enma Dai Ou

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2016/10/enmadaiou-watermark.png>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.5.3 Genbu

Genbu (Bahasa Jepang: 玄武、げんぶ), adalah salah satu figur dalam mitologi Jepang yang termasuk kedalam “Empat Penjaga Arah Mata Angin”. Genbu memiliki penampilan seperti seekor kura-kura yang besar dengan gabungan seekor ular. Genbu merupakan penjaga arah mata angin bagian Utara.



Gambar II.1.3.5.3 Genbu

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2016/08/genbu-watermark.png>

(Diakses pada 26 Januari 2019)

II.1.3.5.4 Seiryuu

Seiryuu (Bahasa Jepang: 青龍、せいりゅう), adalah salah satu figur dalam mitologi Jepang yang termasuk kedalam “Empat Penjaga Arah Mata Angin”. Seiryuu memiliki penampilan seperti seekor naga biru yang besar dengan lidah yang panjang. Seiryuu merupakan penjaga arah mata angin bagian Timur.



Gambar II.1.3.5.4 Seiryuu

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2016/07/seiryuu-watermark.png>

(Diakses pada 04 April 2019)

II.1.3.5.5 Suzaku

Suzaku (Bahasa Jepang: 朱雀、すざく), adalah salah satu figur dalam mitologi Jepang yang termasuk kedalam “Empat Penjaga Arah Mata Angin”. Suzaku memiliki penampilan seperti seekor *phoenix* merah yang besar. Suzaku merupakan penjaga arah mata angin bagian Selatan.



Gambar II.1.3.5.5 *Suzaku*

Sumber: <http://yokai.com/wp-content/uploads/sites/4/2016/07/suzaku-watermark.png>

(Diakses pada 04 April 2019)

II.2 Objek Penelitian

II.2.1 Sejarah Makhluk Halus Jepang (Youkai)

Awal mula terlahirnya para *youkai* adalah berawal dari kembalinya Dewa Izanagi ke pulau Yomi untuk mensucikan dirinya. Ketika Dewa Izanagi mengeringkan tubuhnya, tetesan-tetesan air dari tubuhnya jatuh ke tanah dan tertanam di pulau dengan potensial memiliki kekuatan supernatural. Sejak itulah *youkai* terlahir.



Gambar II.2.1.1 Dewa Izanagi Memegang Tombak Dengan Dewi Izanami

Sumber:

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/8/84/Kobayashi_Izanami_and_Izanagi.jpg

(Diakses pada 25 Januari 2019)

Menurut Zack Davisson dalam *website hyakumonogatari.com* (diakses pada 30 Desember 2018), cerita mengenai Dewa Izanagi dan asal muasal terlahirnya *youkai* berasal dari karya literatur tertua mengenai literatur Jepang dan asal muasal mitologi Jepang, yaitu catatan mengenai hal-hal lampau pada abad ke 8.

Masa keemasan *youkai* adalah pada periode Edo (1603-1868), orang-orang yang mempelajari folklor dan seniman menceritakan cerita-cerita rakyat mengenai

youkai untuk menyebarkan ensiklopedia mengenai *youkai* yang mereka buat dan membuat gulungan dengan gambar *youkai* di atasnya. Mereka menyelamatkan cerita-cerita ini dari kepunahan karena mulai berubahnya jaman dengan menuliskannya di atas kertas.

II.2.2 Cerita Mengenai *Youkai* yang Mulai Hilang

Seiring berjalannya periode Edo, *youkai* hampir menghilang di masyarakat, karena mulai masuknya jaman moderen. Pemerintah mulai mencoba menghilangkan kisah-kisah mengenai *youkai* dan hal-hal yang berbau supernatural dengan hal-hal perkembangan sains. *Youkai* dilupakan ketika Perang Dunia II pecah.

Seorang seniman komik, Mizuki Shigeru (1922-sekarang) masih tetap mengingat cerita-cerita mengenai *youkai* yang diceritakan oleh wanita bijak yang ada di desanya dulu. Sekembalinya Mizuki dari perang, ia mulai membuat komik baru dengan cerita-cerita yang ia dengar saat masih anak-anak. Komiknya menjadi salah satu komik yang paling populer di Jepang, yaitu *Ge Ge no Kitaro*. Melalui komiknya, Mizuki mengajarkan seluruh anak-anak di Jepang mengenai kisah masa lalu negara mereka yang penuh dengan hal-hal magis.

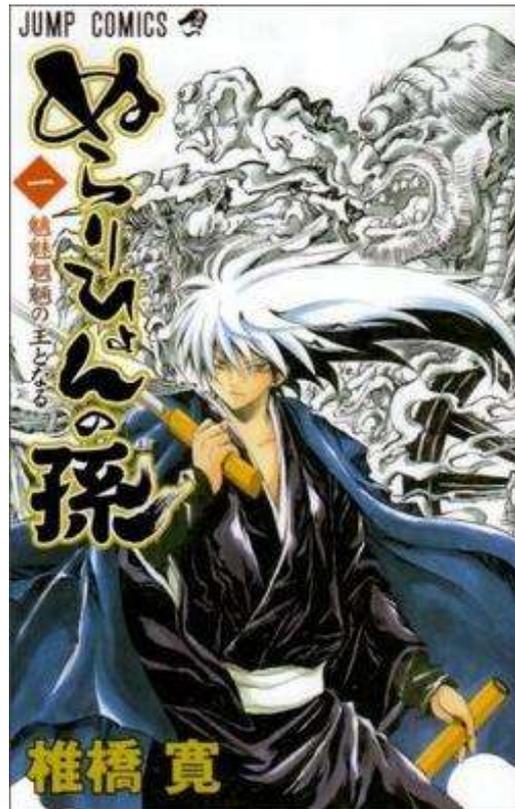


Gambar II.2.2.1 Komik *Ge Ge no Kitaro* Karya Mizuki Shigeru

Sumber: <https://elvortex.com/wp-content/uploads/2014/04/kitaro.jpg>

(Diakses pada 25 Januari 2019)

Selain Mizuki Shigeru, komikus Shibashi Hiroshi (1980-sekarang) juga membuat komik yang mengajarkan orang-orang mengenai *youkai*, yang berjudul *Nurarihyon no Mago*. Komik *Nurarihyon no Mago* menceritakan tentang seorang anak laki-laki bernama Nura Rikuo, yang merupakan tiga per empat seorang manusia, dan satu per empat seorang *youkai*. Rikuo merupakan cucu dari seorang pemimpin para *youkai*, yaitu *youkai* yang bernama *Nurarihyon*.



Gambar II.2.2.2 Komik *Nurarihyon no Mago* Karya Shibashi Hiroshi

Sumber:

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/0/03/Nurarihyon_no_Mago_Japanese_Vol_1_Cover.jpg

(Diakses pada 25 Januari 2019)

II.1.3 Analisa

II.1.3.1 Studi Literatur

Pengumpulan data yang pertama dilakukan adalah dengan studi literatur. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode

pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian.

Dari studi literatur didapatkan data bahwa terdapat cerita asal mula terciptanya *youkai* pada literatur tertua mengenai literatur Jepang, yaitu pada catatan mengenai hal-hal lampau pada abad ke 8. Dimana ketika Dewa Izanagi mengeringkan tubuhnya setelah mensucikan diri di pulau Yomi, tetesan-tetesan air dari tubuhnya jatuh ke tanah dan tertanam di pulau tersebut dengan memiliki potensial kekuatan supernatural. Karena itulah *youkai* terlahir.

Youkai adalah sebutan untuk sekelompok makhluk astral atau makhluk tak kasat mata, yang berada diantara para manusia. *Youkai* biasanya memiliki kekuatan supernatural dan terdiri dari dua jenis, yaitu *youkai* jahat dan *youkai* baik. Wujud *youkai* sendiri ada yang berwujud layaknya seorang manusia, ada yang menyerupai hewan, dan ada pula yang berupa benda yang hidup.

Masa keemasan mengenai *youkai* dikatakan mencapai puncaknya pada periode Edo (1603-1368), dimana kehidupan di Jepang masih tradisional dan cerita-cerita rakyat sedang berkembang di masyarakat. Para penulis dan seniman Jepang mengabadikan cerita-cerita tersebut dalam ensiklopedia dan menggambarkan wujud *youkai* diatas gulungan-gulungan. Saat Perang Dunia II pecah, *youkai* mulai hilang di masyarakat.

Youkai kembali diceritakan oleh seorang pria muda yang bernama Mizuki Shigeru (1922-sekarang), yang merupakan seorang komikus dari *manga Ge Ge no Kitaro*. Mizuki menceritakan kembali cerita-cerita tentang *youkai* yang pernah diceritakan oleh seorang wanita bijak yang ada di desanya dulu. Melalui *Ge Ge no Kitaro*, Mizuki mengajarkan seluruh anak-anak di Jepang mengenai masa lalu Jepang yang penuh dengan hal-hal magis dan supranatural. Tidak hanya Mizuki Shigeru, Shibashi Hiroshi (1980-sekarang) juga menceritakan kembali cerita-cerita mengenai *youkai* lewat komik yang dibuatnya yang berjudul *Nurarihyon no Mago*,

yang sudah ditranslasi kedalam beberapa bahasa dan mendapatkan adaptasi *anime* sebanyak 2 *season*.

II.1.3.2 Kuisisioner

Pengumpulan data yang terakhir dilakukan adalah dengan menyebarkan kuisisioner yang berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan objek yang diteliti. Kuisisioner disebarkan guna mengetahui pendapat dan tanggapan masyarakat mengenai objek penelitian. Hasil kuisisioner didapatkan dari 110 responden. Kuisisioner disebarkan pada audiens dengan jenjang usia remaja awal sampai dewasa awal (16 - 30 tahun).

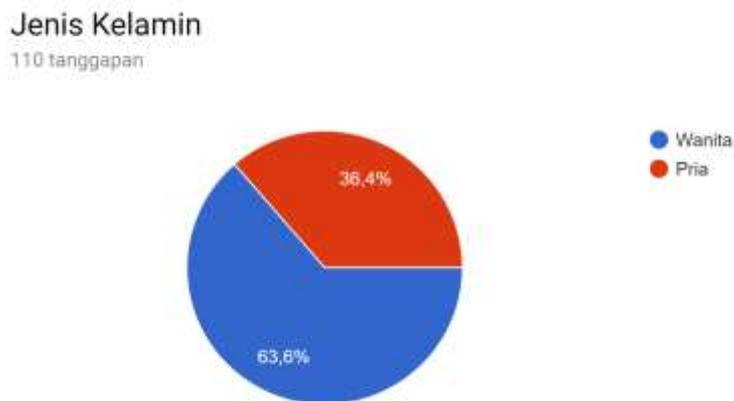


Diagram II.1.3.1 Jenis Kelamin

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Dari 110 responden, 70 responden adalah wanita, dan 40 responden adalah pria.

Pendidikan

110 tanggapan

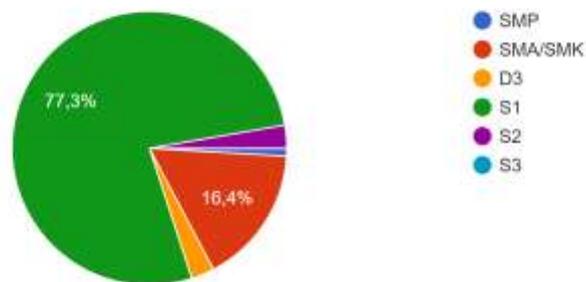


Diagram II.1.3.2 Pendidikan

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Dari 110 responden, jenjang pendidikan terbanyak adalah S1, yaitu sebanyak 85 orang. Selanjutnya, 18 orang ada di jenjang pendidikan SMA/SMK. Dan 7 orang lainnya ada di jenjang pendidikan SMP, D3, dan S2.

Pekerjaan

110 tanggapan

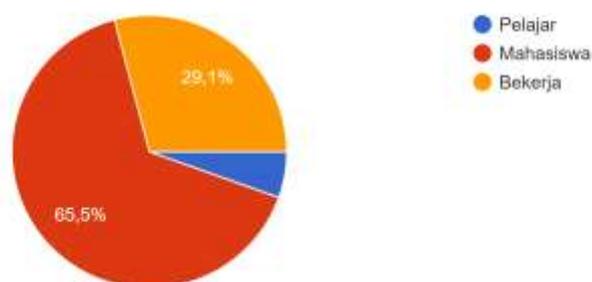


Diagram II.1.3.3 Pekerjaan

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Dari 110 responden, 72 orang adalah seorang mahasiswa, 32 orang adalah seseorang yang telah bekerja, dan 6 orang lainnya adalah seorang pelajar.

Daerah Tempat Tinggal

110 tanggapan

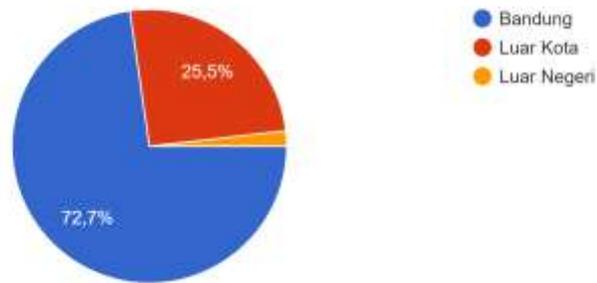


Diagram II.1.3.4 Daerah Tempat Tinggal

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Dari 110 responden, responden terbanyak berasal dari daerah Bandung, yaitu 80 orang, 28 orang berasal dari luar kota Bandung, dan 2 orang lainnya berasal dari Bandung namun saat ini sedang tinggal di luar negeri, yaitu Jepang.

Apakah anda percaya dengan makhluk halus / hantu / iblis / monster?

110 tanggapan

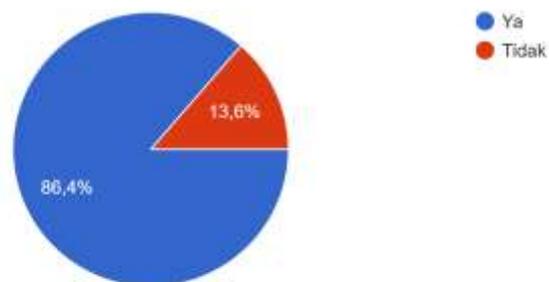


Diagram II.1.3.5 Percaya Makhluk Halus

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Dari 110 responden, responden yang mayoritas mempercayai adanya makhluk halus, hantu, iblis, atau monster ada 95 orang. 15 orang lainnya menjawab tidak percaya.

Apakah anda suka membaca urban legend atau cerita rakyat?
110 tanggapan

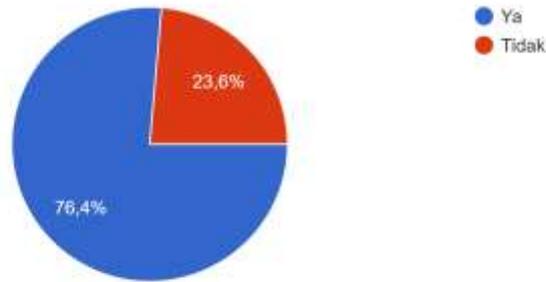


Diagram II.1.3.6 Suka Membaca *Urban Legend* Atau Cerita Rakyat

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Dari 110 responden, responden mayoritas menjawab suka membaca cerita rakyat atau *urban legend*, karena didapat sebanyak 84 orang yang menjawab ya, dan 26 orang lainnya menjawab tidak.

Apakah anda tahu mengenai makhluk halus Indonesia?
110 tanggapan



Diagram II.1.3.7 Mengetahui Makhluk Halus Indonesia

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Dari 110 responden, seluruhnya menjawab mengetahui makhluk halus Indonesia.

Apakah anda tahu mengenai makhluk halus Jepang (Youkai)?

110 tanggapan

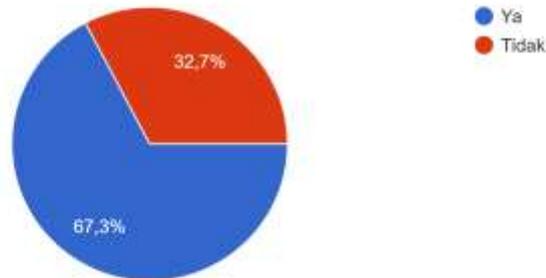


Diagram II.1.3.8 Mengetahui Makhluk Halus Jepang

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Dari 110 responden, 74 orang mayoritas mengetahui makhluk halus Jepang, dan 36 orang lainnya tidak mengetahui.

Dari 78 orang yang mengetahui makhluk halus Jepang, yang mayoritas diketahui adalah *Kappa*, *Yuki-Onna*, *Kuchisake-Onna*, *Kitsune*, dan *Tengu*.

Jika anda tidak tahu, apakah anda tertarik untuk mengetahui tentang makhluk halus (Youkai) yang ada di Jepang?

68 tanggapan

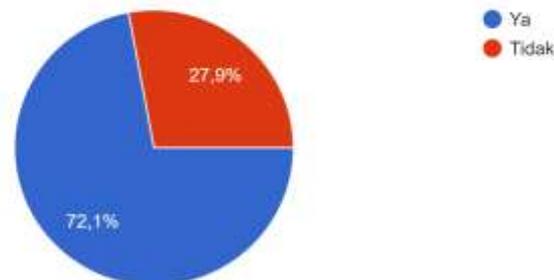


Diagram II.1.3.9 Tertarik Untuk Mengetahui Makhluk Halus Jepang

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Dari 68 orang yang menjawab kurang mengetahui makhluk halus Jepang, 49 orang menjawab tertarik untuk mengetahui makhluk halus Jepang, dan 19 orang lainnya tidak tertarik.

Alasan para responden tertarik untuk mengetahui perihal makhluk halus Jepang mayoritas menjawab karena untuk menambah wawasan dan menarik untuk dibaca. Sedangkan alasan responden yang tidak tertarik adalah karena tidak menyukai hal berbau horor atau mistis dan memang tidak tertarik untuk mengetahui.

Jika ada ensiklopedia bergambar yang berisi info-info mengenai Youkai, apakah anda tertarik untuk membacanya?

110 tanggapan

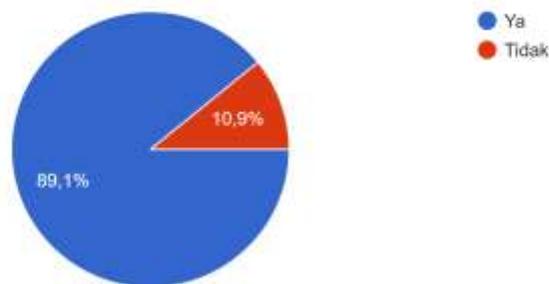


Diagram II.1.3.10 Tertarik Membaca Ensiklopedia Makhluk Halus Jepang

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Dan dari 110 responden, mayoritas 98 orang menjawab tertarik untuk membaca ensiklopedia bergambar mengenai makhluk halus Jepang jika ada, dan 12 orang lainnya tidak tertarik.

II.1.3 Resume

Kesimpulan yang diambil dari masalah diatas adalah bahwa dari hasil survei yang telah dilakukan adalah umur masyarakat yang mengisi kuisisioner mayoritas adalah 16 – 30 tahun.

Pada grafik diatas diketahui responden yang mayoritas mempercayai adanya makhluk halus, hantu, iblis, atau monster ada 95 orang, 15 orang lainnya menjawab tidak percaya. Responden mayoritas menjawab suka membaca cerita rakyat atau *urban legend* dan hanya sedikit yang menjawab tidak membaca, padahal cerita rakyat atau *urban legend* selain menjadi media hiburan, menjadi media untuk mempelajari kebudayaan suatu tempat juga. Pada grafik diatas juga diketahui bahwa masyarakat mengetahui mengenai makhluk halus Indonesia, tapi untuk makhluk halus Jepang.

Dari ini semua dapat disimpulkan bahwa makhluk halus Jepang sudah diketahui oleh sebagian masyarakat, namun masih ada yang belum mengetahuinya karena takut atau tidak tertarik untuk membacanya. Padahal informasi mengenai makhluk halus Jepang merupakan informasi yang cukup penting, terutama bagi masyarakat yang kelak akan berkunjung ke negara Jepang, karena makhluk halus Jepang merupakan sebagian dari dari kebudayaan Jepang dan Jepang masih sangat menjunjung tinggi kebudayaannya, sehingga disarankan masyarakat untuk tetap menjadi perilaku dan sopan santun ketika berkunjung kesana. Makhluk halus Jepang memiliki cerita-ceritanya sendiri yang dapat menjadi bahan hiburan atau bahkan bahan pembelajaran mengenai sifat-sifat buruk apa saja yang harus dihindari para manusia ketika berperilaku.

II.1.4 Solusi Perancangan

Setelah ditinjau dari masalah yang ada dalam informasi mengenai makhluk halus Jepang, maka solusi perancangan yang tepat adalah membuat sebuah media informasi mengenai makhluk halus Jepang yang umum diketahui di Jepang, yang dimana media tersebut berisikan informasi mengenai makhluk-makhluk halus untuk memberitahukan kepada masyarakat atau pecinta kebudayaan Jepang, khususnya kalangan remaja awal sampai dewasa awal, agar dapat menambah wawasan mengenai makhluk halus Jepang dan juga sebagai sarana hiburan.

Media informasi yang akan dirancang nantinya akan berisikan visualisasi dari makhluk-makhluk halus Jepang, informasi singkat mengenai makhluk halus tersebut, serta sedikit legenda mengenai makhluk halus tersebut.